Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 6 Nomor 2 Agustus 2026
p-ISSN 2775-0183 e-ISSN 3032-2537
https://doi.org/10.69503/abdinesia
https://ejournal.ununtb.ac.id/index.php/abdinesia/index

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Minuman Herbal Jamu Awet Muda di Desa Sintung

Gipan Arimansyah[1], Manzilatul Ulya[2], Raudatul Fitria[3], Zurriatul Jannah[4], Wihda Asrina[5], Yuni Satria Ulan[6], M. Roy Rendy Pradana[7], Maulida Khafifah[8], Muhamad Hadi Siswoyo[9], Mohamad Kholid[10] , Prengki Harun[11], Olivia Nanda Za'ratusyita[12], Almahera[13*]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13] Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

**Corresponding author*

Email: eraalmahera@gmail.com

Abstrak

Tanaman herbal adalah tanaman yang dapat dioleh menjadi minuman herbal. Tidak sedikit masyarakat Desa Sintung yang tahu pengolahan tanaman herbal. Desa Sintung merupakan Desa yang mayoritas penduduknya sebagai petani, sehingga banyak dari mereka yang menanam tanaman herbal diladang dan bahkan dipekarangan rumahnya. Kebanyakan masyarakat memanfaatkan tanaman herbal pada pengolahan ragi saja, tetapi belum mengetahui pengolahan tanaman herbal menjadi produk yang dapat dijual. Beberapa mayarakat Desa Sintung juga belum mengetahui cara pengolahan tanaman herbal menjadi produk yang dapat dijual dengan harga tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat menjadi ajang untuk membagikan pengetahuan yang dimiliki, salah satunya mensosialisasikan cara pengolahan tanaman herbal menjadi produk seperti minuman Jahe Awet Muda, Kunyit Asam, Dodol Jahe, dan Serbuk Jahe. Pemanfaatan tanaman herbal menjadi produk dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Sintung sehingga tidak hanya mengharapkan penghasilan dari satu pekerjaan saja. Metode pelaksanaan sosialisasi pengolahan tanaman herbal ini dilakukan dengan cara praktek langsung, observasi, tanya jawab, dan diskusi. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa adanya minat dan motivasi masyarakat untuk berwirausaha sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

Kata Kunci: Ekonomi, Masyarakat, Minuman Herbal

Article History
Received: 23 Desember 2025
Accepted: 18 Juli 2026

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan perekonomian individu atau kelompok. UMKM memiliki peran strategis dalam pengembangan perekonomian nasional. Menurut Ukkas (2017) peran UMKM tidak hanya berarti bagi pertumbuhan di kota, tetapi juga di pedesaan. Sementara itu, menurut Sugiyanto et al. (2021). UMKM adalah salah satu sektro yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. UMKM didesa dianggap memiliki prospek masa depan yang baik. Manfaat UMK didesa adalah untuk meningkatkan pendapatan, pemberdayaan masyarakat terkhusus perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, dan lain-lain. Pengembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian sehingga lebih perlu diperhatikan.

Desa Sintung merupakan desa yang terbagi menjadi 11 Dusun, di mana jumlah penduduk desa Sintung yang mata pencahariannya sebagai pedagang sebaganyak 57 orang. Artinya bahwa masih sedikit masyarakat yang mencukupi hidupnya dengan cara berdagang. Kebanyakan masyarakat desa Sintung

Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

memilih bekerja sebagai petani, baik diladang sendiri maupun di ladang orang lain. Melihat hal tersebut, sangatlah cocok untuk mensosialisasikan produk minuman herbal guna membantu perekonomian masyarakat, di samping pekerjaannya.

Minuman herbal adalah salah satu olahan minuman yang berasal dari bahan alami yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Minuman herbal terbuat dari bahan alami tumbuhan seperti batang, akar, buah, dan lain-lain. Permasalahan kebanayakn masyarakat bahwa menganggap minuman herbal itu adalah jamu. Sehingga banyak masyarakat yang tidak menyukainya. Menurut Marwati (2012), bagian tanaman yang paling sering dimanfaatkan dan mudah diolah menjadi minuman herbal adalah bagian umbi seperti jahe, temulawak, kunyit, kencur, lempuyang, dan lengkuas. Tanaman herbal seperti jahe, kunyit dan temulawak sangat mudah didapatkan di kalangan masyarakat sebagai minuman yang memiliki berbagai khasiat. Tidak hanya itu, bahan yang mudah didapat, peralatan yang sederhana, dan proses pengolahan yang cukup mudah menjadikan peluang ini dapat digeluti oleh para ibu rumah tangga guna meningkatkan pendapatan keluarganya. Pembuatan minuman herbal ini juga memiliki prospek yang baik melihat kesadaran masyarakat mengenai kesehatan kini mulai meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan penulis berupa pendampingan ekonomi masyarakat dengan cara melatih dan mengarahkan Ibu-Ibu PKK dalam optimalisasi pengembangan bisnis mulai dari pembuatan branding, logo, kemasan yang menarik, inovasi produk dan bagaimana cara pemasarannya. Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan sosialisasi di rumah kepala desa, Dusun Sintung Timur, Desa Sintung, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 31 Agustus 2023. Pada kegiatan pengabdian ini yang menjadi sasaran adalah ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu ceramah dengan tujuan memberikan pengetahuan terhadap ibu-ibu PKK terkait pemanfaatan tanaman herbal dan bagaimana proses pembuatan atau cara pengolahan dari tanaman herbal tersebut agar masyarakat desa Sintung, khususnya ibu-ibu PKK dapat membuat produk minuman herbal sehingga dapat dijual dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Persiapan Kegiatan

Tahap pertama dilakukan koordinasi dengan ketua PKK Desa Sintung mengenai pengabdian yang akan dilaksanakan. setelah mendapatkan izin, dilanjutkan dengan diskusi terkait keseharian masyarakat dusun Sintung Timur. Dari hasil diskusi didapatkan bahwa kebanyakan masyarakat bekerja sebagai petani.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Memberikan Materi

Materi pengabdian yang disampaikan berupa tanaman herbal yang meiliki khasiat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan cara pengolahan tanaman herbal. Adapaun tanaman herbal yang digunakan yaitu kunyit, jahe, sereh dan daun pandan. Pemilihan bahan tersebut dilihat dari kemudahan dalam memperoleh tanaman herbal, dan kemudahan dalam menanam tanaman tersebut. Menurut Pratiwi dan Wardaniati (2019), kunyit memiliki kandungan sebagai anti radang dan anti bakteri. Sedangkan tanaman jahe memiliki kandungan sebagai anti oksidan, anti kanker.

Percobaan Pembuatan

Pada percobaan awal, pertama pembuatan serbat dari sari jahe yang sudah diperas kemudian dicampur komposisi tambahan lainnya seperti sereh, gula aren. Setelah itu dipanaskan hingga menggumpal dan membentuk granul. Setelah membentuk granul api dimatikan lalu dinginkan 5-10 menit dan kemudian dikemas.

Sosialisasi dan Bimbingan Pembuatan Produk

Setelah percobaan kami berhasil, tim KKN Desa Sintung kemudian memperkenalkan Produk hasil olahan kami kepada masyarakat setempat sekaligus mensosialisasikan tata cara mengolahnya dan lansung membimbing ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM untuk pembuatan produk.



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan

Pengenalan Produk

Setelah percobaan pembuatan produk berhasil, langkah selanjutnya yaitu pengenalan produk ke masyarakat setempat. Pengenalan produk dilakukan juga dengan cara memposting produk ke sosial media seperti IG, Whatshap, dan Facebook dan membagikan ke masyarakat setempat.



Gambar 2. Pengenalan Produk

Pemasaran Produk

Pemasaran produk dilakukan dengan cara mempromosikan produk diberbagai media sosial kelompok KKN. Kemduian produk tersebut dilirik oleh salah satu Dosen UIN Mataram yakni Prof. Adi Fadli selaku WR 1 UIN Mataram. Kemudian pada hari Rabu kelompok KKN Desa Sintung mengantarkan pesanan tersebut dengan harga yang cukup tinggi.



Gambar 3. Pemasaran Produk

Produk yang dihasilkan dari program ini adalah Serbuk Jahe, Minuman Awet Muda, dan Dodol Jahe. Pembuatan produk tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi untuk pelaku UMKM di Desa Sintung. Program produk minuman herbal yang memanfaatkan hasil tanaman herbal sangat efektif dijadikan sebagai minuman untuk memperkuat daya tahan tubuh. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat mengembangkan usaha kecil menegah dengan memanfaatkan inovasi produk dengan pengemasan menarik sehingga dapat menarik perhatian konsumen dan dapat menaikan tingkat penghasilan pelaku UMKM. Adapun langkah-langkah pembuatan minuman herbal Serbuk Jahe, yaitu: 1) Periapan bahan-bahan seperti jahe, sereh, gula aren dan air sesuai kebutuhan, 2) Kemudian jahe dikupas, dan sereh dipotong kecil-kecil, 3) Setelah itu blender semua bahan yang telah disiapkan, 4) Ambil sari dari bahan tersebut, 5) Siapkan alat untuk memaanaskan seperti panci, dan kompor, 6) Selanjutnya bahan yang sudah siap, lalu dimasukkan dalam panci dan siap untuk dipanaskan, 7) Tunggu kurang lebih 2 jam sambil di aduk dan sampai menggumpal dan membentuk granul, 8) Tahap selanjutnya diamkan sampe dingin tunggu 5-10 menit, dan 9) Serbuk herbal kemudian siap untuk dikemas

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisai mengenai minuman herbal dapat dijadikan sarana untuk meningkatakn perekonomian masyarakat. Dalam kondisi masyarakat yang kebanyakan bekerja sebagai petani, sosialisasi produk minuman herbal merupakan solusi bagi masyarakat desa Sintung untuk dapat meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengkonsumsi minumna herbal. Tidak hanya meningkatkan daya tahan tubuh, dengan memproduksi minumna herbal dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sintung.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, S. U., Wibowo, D. P., Aulifa, D. L. (2020). Lindungi Imunitas Masyarakat dengan Minuman Herbal. *Caradde*, *3*(2), 212-218. https://doi.org/10.31960/caradde.v3i2.602

Marwati, T. (2012). *Teknologi Pascapanen Tanaman Obat.* Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.

Pratiwi, D., & Wardaniati, I. (2019). Pengaruh Variasi Perlakuan (Segar dan Simplisia) Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica*) terhadap Aktivitas Antioksidan dan Kadar Fenol Total. *Jurnal Farmasi Higea*, 11(2), 159-165.

Sugiyanto, S., Putri, A., & Kartolo, R. (2021), Potensi Kekayaan Intektual Pada Pemberdayaan UMKM dan Koperasi Kota Tangerang Selatan. *Proceedings Universitas Pamulang*, *1*(1), 502-520.

Ukkas, I. (2017), Strategi dan Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Berkemajuan: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *1*(1), 22-25.